



Analisis Pengaruh Infrastruktur Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kabupaten Muaro Jambi

Sulistiana¹, Siswoyo², Ali Fahmi,³

¹⁻⁵Program Studi Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi, Bisnis dan Humaniora, Universitas Muhammadiyah Jambi

Korespondensi Penulis: sulistianasulis30@gmail.com

Abstract; *Economic infrastructure development plays a strategic role in promoting regional economic growth through increased productivity, improved distribution efficiency, and better public service quality. This study aims to analyze the effect of road infrastructure, health, clean water, electricity, and education on economic growth in Muaro Jambi Regency. The research employs a quantitative approach with an associative research design. The data used are secondary data obtained from the Central Statistics Agency and analyzed using multiple linear regression with SPSS software. The results indicate that, simultaneously, economic infrastructure variables have a significant effect on economic growth, with a coefficient of determination of 0.968, meaning that 96.8% of the variation in economic growth can be explained by the variables examined. Partially, each infrastructure variable shows different effects on economic growth; however, overall, infrastructure remains a key factor in increasing regional Gross Domestic Product. These findings suggest that improving the quality and equitable distribution of economic infrastructure should be a priority for local government policies in order to support sustainable economic growth.*

Keywords: *Economic Infrastructure, Economic Growth, Multiple linear Regression, Muaro Jambi, Gross Domestic Product.*

Abstrak: Pembangunan infrastruktur ekonomi memiliki peran strategis dalam mendorong pertumbuhan ekonomi daerah melalui peningkatan produktivitas, efisiensi distribusi, dan kualitas pelayanan publik. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh infrastruktur jalan, kesehatan, air bersih, listrik, dan pendidikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Muaro Jambi. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik dan dianalisis menggunakan regresi linier berganda dengan bantuan perangkat lunak SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan variabel infrastruktur ekonomi berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi dengan nilai koefisien determinasi sebesar 0,968, yang berarti 96,8% variasi pertumbuhan ekonomi dapat dijelaskan oleh variabel yang diteliti. Secara parsial, masing-masing variabel infrastruktur menunjukkan pengaruh yang berbeda terhadap pertumbuhan ekonomi, namun secara keseluruhan infrastruktur tetap menjadi faktor utama dalam mendorong peningkatan PDRB daerah. Temuan ini menunjukkan bahwa peningkatan kualitas dan pemerataan pembangunan infrastruktur ekonomi perlu menjadi prioritas kebijakan pemerintah daerah guna mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.

Kata kunci: Infrastruktur Ekonomi, Pertumbuhan Ekonomi, Regresi Linier Berganda, Muaro Jambi, PDRB.

1. LATAR BELAKANG

Pertumbuhan ekonomi merupakan indikator utama dalam menilai keberhasilan pembangunan suatu daerah yang tercermin melalui peningkatan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB). Dalam konteks pembangunan daerah, pertumbuhan ekonomi tidak hanya dipengaruhi oleh akumulasi modal dan tenaga kerja, tetapi juga oleh faktor pendukung seperti infrastruktur dan kualitas sumber daya manusia. Berbagai studi empiris menunjukkan bahwa infrastruktur memiliki kontribusi signifikan dalam mendorong pertumbuhan ekonomi melalui peningkatan produktivitas dan efisiensi distribusi (Nasikhah Susilowati 2024)

Kabupaten Muaro Jambi sebagai salah satu wilayah dengan potensi ekonomi berbasis sektor pertanian dan industri pengolahan masih menghadapi tantangan dalam meningkatkan

pertumbuhan ekonominya secara optimal. Data Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi daerah cenderung berfluktuasi, yang mengidentifikasi adanya keterbatasan dalam faktor pendukung pembangunan, terutama infrastruktur. Infrastruktur yang memadai terbukti mampu menurunkan biaya transaksi, meningkatkan konektivitas wilayah, serta memperluas akses pasar sehingga berkontribusi terhadap peningkatan output ekonomi (Laila Hasyim Tambun et al. 2023)

Secara teoritis, Infrastruktur memiliki peran strategis sebagai penggerak utama aktivitas ekonomi. Infrastruktur ekonomi seperti jalan, listrik, dan air bersih berfungsi dalam mendukung proses produksi dan distribusi, sedangkan infrastruktur sosial seperti pendidikan dan kesehatan berperan dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Penelitian menunjukkan bahwa pembangunan infrastruktur secara konsisten dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi melalui efek multiplier terhadap investasi dan produktivitas (Kurniawan & Ihsan 2022). Selain itu, infrastruktur publik juga terbukti memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan output ekonomi serta pemerataan pembangunan (Hazmi & Zulkarnain 2023)

Namun demikian, kondisi infrastruktur di tingkat daerah seringkali belum merata dan belum sepenuhnya efektif dalam mendorong pertumbuhan ekonomi. Studi pada tingkat Kabupaten menunjukkan bahwa keterbatasan infrastruktur, baik dari segi kualitas maupun distribusi, dapat menghambat pertumbuhan ekonomi meskipun wilayah tersebut memiliki potensi sumber daya yang besar (Ramadhan 2024). Selain itu, beberapa penelitian menemukan bahwa tidak semua jenis infrastruktur memberikan dampak yang telekomunikasi cenderung memiliki pengaruh yang lebih signifikan dibandingkan infrastruktur lainnya seperti jalan dalam kondisi tertentu (Putri and Azhar 2024)

Perbedaan hasil penelitian tersebut menunjukkan adanya inkonsisten temuan empiris terkait pengaruh infrastruktur terhadap pertumbuhan ekonomi. Beberapa penelitian menyatakan bahwa infrastruktur berpengaruh positif dan signifikan, sementara penelitian lainnya menunjukkan bahwa pengaruh tersebut bersifat tidak langsung dan memerlukan waktu untuk memberikan dampak ekonomi (Bado and Dunakhir 2024). Selain itu, sebagian besar penelitian sebelumnya masih berfokus pada level nasional atau provinsi, sehingga kajian pada tingkat kabupaten, khususnya Kabupaten Muaro Jambi, masih relatif terbatas.

Berdasarkan kondisi tersebut, terdapat kesenjangan penelitian yang penting untuk dikaji lebih lanjut, yaitu bagian pengaruh berbagai jenis infrastruktur terhadap pertumbuhan ekonomi pada tingkat daerah secara spesifik. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh infrastruktur jalan, kesehatan, air, listrik, dan pendidikan terhadap pertumbuhan

ekonomi di Kabupaten Muaro Jambi. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi empiris dalam pengembangan ilmu ekonomi pembangunan serta menjadi dasar dalam perumusan kebijakan pembangunan infrastruktur yang lebih efektif dan tepat sasaran di tingkat daerah.

2. KAJIAN TEORITIS

Pertumbuhan Ekonomi

Pertumbuhan ekonomi merupakan proses peningkatan kapasitas produksi suatu wilayah yang tercermin dari kenaikan output barang dan jasa secara berkelanjutan. Dalam konteks ekonomi regional, pertumbuhan ekonomi umumnya diukur menggunakan produk Domestik Regional Bruto (PDRB). Menurut teori pertumbuhan endogen, pertumbuhan ekonomi tidak hanya ditentukan oleh akumulasi modal dan tenaga kerja, tetapi juga oleh faktor pendukung seperti teknologi, kualitas sumber daya manusia, dan infrastruktur. Infrastruktur berperan dalam menurunkan biaya produksi serta meningkatkan efisiensi ekonomi sehingga mendorong peningkatan output regional. (Sari, Murwiati, and Sitorus 2024)

Infrastruktur

Infrastruktur merupakan seluruh fasilitas fisik dan non fisik yang mendukung aktivitas ekonomi dan sosial masyarakat. Infrastruktur memiliki peran strategis sebagai penggerak pertumbuhan ekonomi melalui peningkatan konektivitas dan efisiensi distribusi. Infrastruktur dibagi menjadi 3 kategori utama, yaitu:

- A. Infrastruktur ekonomi seperti jalan, listrik, air, dan transportasi
- B. Infrastruktur sosial seperti pendidikan dan kesehatan
- C. Infrastruktur administari yang berkaitan dengan regulasi dan tata kelola

Dalam perspektif ekonomi pembangunan, infrastruktur merupakan investasi publik yang memiliki efek multiplier terhadap pertumbuhan ekonomi.(Hanum, Syahputra, and Sea 2025)

PDRB

Produk Domestik Regional Bruto Adalah total nilai tambah yang dihasilkan oleh seluruh unit usaha dalam suatu wilayah dalam periode tertentu. PDRB digunakan sebagai indikator utama untuk mengukur kinerja ekonomi daerah. Peningkatan PDRB menunjukkan adanya peningkatan aktivitas ekonomi dan kesejahteraan masyarakat (Fikri Haikal 2023)

Jalan

Jalan merupakan infrastruktur transportasi yang menghubungkan suatu wilayah dengan wilayah lain. Menurut Undang- Undang Republik Indonesia Nomor 38 Tahun 2004 tentang jalan dan Peraturan Pemerintah Nomor 34 Tahun 2006 tentang jalan, berdasarkan

kewenangan/status jalan, jalan umum dibagi menjadi jalan nasional, jalan provinsi, jalan kabupaten, jalan kota, dan jalan desa. Berdasarkan kondisinya, jalan dapat dibedakan menjadi jalan dengan kondisi baik, sedang, rusak, dan rusak berat. Dalam penelitian ini menggunakan data Panjang Jalan dengan satuan Kilometer (Kartiasih 2019).

Kesehatan

Infrastruktur kesehatan berperan dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Tenaga kerja yang sehat memiliki produktivitas yang lebih tinggi sehingga mampu meningkatkan output ekonomi. Dalam jangka panjang, investasi pada sektor kesehatan akan memberikan dampak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi melalui peningkatan kualitas tenaga kerja (Wulandari et al. 2024).

Air

Air bersih merupakan kebutuhan dasar masyarakat dan faktor penting dalam kegiatan ekonomi, khususnya sektor rumah tangga dan industri tertentu. Namun, pengaruhnya terhadap pertumbuhan ekonomi cenderung tidak langsung karena lebih berkaitan dengan peningkatan kualitas hidup dibandingkan peningkatan output ekonomi secara langsung (Tedjosukmono and Pratomo 2024).

Listrik

Listrik merupakan faktor penting dalam mendukung aktivitas produksi dan industrialisasi. Ketersediaan listrik yang stabil akan meningkatkan efisiensi produksi, memungkinkan penggunaan teknologi modern, serta mendorong pertumbuhan sektor industri dan jasa (Buhaerah 2016).

Pendidikan

Pendidikan merupakan investasi dalam pengembangan sumber daya manusia. Teori human capital menyatakan bahwa peningkatan Pendidikan akan meningkatkan produktivitas tenaga kerja dan mendorong pertumbuhan ekonomi. Namun, dampak pendidikan terhadap ekonomi sangat tergantung pada kesesuaian antara keterampilan tenaga kerja dengan kebutuhan pasar (Nurachma Indrati Sukirno and Damayant 2018).

Hipotesis

H1: Jalan berpengaruh positif terhadap PDRB di Kabupaten Muaro Jambi

H2: Kesehatan berpengaruh positif terhadap PDRB di Kabupaten Muaro Jambi

H3: Air berpengaruh positif terhadap PDRB di kabupaten Muaro Jambi

H4: Listrik berpengaruh positif terhadap PDRB di Kabupaten Muaro Jambi

H5: Pendidikan berpengaruh positif terhadap PDRB di kabupaten Muaro Jambi

3. METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan pada penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang bertujuan untuk menganalisis hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependen. Desain penelitian ini, dipilih karena mampu menjelaskan hubungan kausal antara infrastruktur ekonomi dan pertumbuhan ekonomi secara empiris dan terukur.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sekunder dalam bentuk periode waktu Time Series dari tahun 2015 sampai 2024. Selanjutnya analisis data pertama regresi linear berganda (multiple linear regression), sebagai salah satu bentuk analisis regresi linier dimana variabel bebasnya lebih dari satu, serta dapat digunakan untuk mengukur pengaruh suatu variabel bebas terhadap variabel tidak bebasnya.

Analisis data penelitian mempergunakan bantuan aplikasi SPSS, serta persamaan regresi $Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + \varepsilon$, dimana Y (PDRB), β_0 (konstanta), $\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4, \beta_5$ (Koefisiensi Regresi), X_1 (Jalan), X_2 (Listrik), X_3 (Air), X_4 (Kesehatan), X_5 (Pendidikan), dan ε (Error Term), Analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dengan uji F, uji t, dengan tingkat signifikan sebesar 5% atau 0,05%. Serta uji R^2 (R-Square) mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Analisis Regresi

Hasil Regresi berikut ini menjelaskan hubungan antara Jalan (X_1), Listrik (X_2), Air (X_3), Kesehatan (X_4), Pendidikan (X_5) terhadap PDRB Kabupaten Muaro Jambi (Y).

Tabel 1

Model Summary Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

a Predictors: (Constant), Pendidikan, Kesehatan, Jalan, Listrik, Air

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.984 ^a	.968	.929	62169.310

Hasil output Model Summary, diperoleh nilai R (korelasi) = 0,984. Nilai ini menunjukkan bahwa hubungan antara variabel independen yaitu pendidikan, kesehatan, jalan, listrik, dan air terhadap variabel dependen sangat kuat. Semakin mendekati angka 1, maka hubungan antar variabel semakin erat. Nilai R Square (R^2) = 0,968 berarti sebesar 96,8% variasi perubahan pada variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel pendidikan, kesehatan, jalan, listrik, dan air secara bersama-sama. Sedangkan sisanya sebesar 3,2% dijelaskan oleh faktor lain di luar model penelitian. Nilai Adjusted R Square sebesar 0,929 menunjukkan bahwa setelah disesuaikan dengan jumlah variabel bebas dan jumlah sampel, kemampuan model dalam menjelaskan variabel dependen sebesar 92,9%. Nilai ini tetap tinggi, sehingga model regresi dinilai baik. Nilai Std. Error of the Estimate sebesar 62.169,310 menunjukkan tingkat kesalahan prediksi model. Semakin kecil nilai ini, maka model semakin baik dalam memprediksi variabel dependen.

Table 2

Coefficients Hasil Uji Koefisiensi Uji (t)

Variabel	Koefisien (β)	Std. Error	t	Sig
Konstanta	3416845.504	4712238.457	.725	.509
Jalan	.126	.135	.931	.405
Listrik	4.320	1.779	2.429	.072
Air	171.787	58.666	2.928	.043
Kesehatan	9580.303	6600.355	1.451	.220
Pendidikan	-6554.344	5976.832	-1.097	.334

$$\text{PDRB} = 3416845,504 + 0,126 + 4,320 + 171,787 + 9580,303 - 6554,344$$

Hasil uji koefisien regresi linear berganda, diperoleh nilai konstanta sebesar 3416845,504 dengan tingkat signifikansi 0,509. Nilai ini menunjukkan bahwa apabila variabel jalan, listrik, air, kesehatan, dan pendidikan dianggap konstan atau bernilai nol, maka nilai PDRB diperkirakan sebesar 3416845,504. Namun, konstanta tidak menjadi fokus utama dalam interpretasi pengaruh variabel.

Variabel jalan memiliki koefisien regresi sebesar 0,126 dengan nilai t sebesar 0,931 dan signifikansi 0,405. Karena nilai signifikan lebih besar dari 0,05. Maka jalan tidak berpengaruh signifikan terhadap PDRB. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan panjang atau kondisi jalan belum mampu memberikan dampak langsung terhadap pertumbuhan ekonomi daerah selama periode penelitian.

Variabel Listrik memiliki koefisien sebesar 4,320, nilai t sebesar 2,429 dan signifikansi 0,072. Nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, sehingga secara statistik Listrik tidak signifikan pada taraf 5 persen, namun memiliki kecenderungan berpengaruh pada taraf 10 persen. Ini menunjukkan bahwa peningkatan akses listrik mulai memberi kontribusi terhadap kegiatan ekonomi.

Variabel Air memiliki koefisien sebesar 171,787, nilai t sebesar 2,928, dan signifikansi 0,043. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka Air berpengaruh positif dan signifikan terhadap PDRB. Artinya, peningkatan ketersediaan air bersih mampu mendorong aktivitas ekonomi masyarakat dan meningkatkan produktivitas daerah.

Variabel Kesehatan memiliki koefisien sebesar 9.580,303, nilai t sebesar 1,451, dan signifikansi 0,220. Nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, sehingga Kesehatan tidak berpengaruh signifikan terhadap PDRB. Hal ini dapat terjadi karena dampak sektor kesehatan cenderung dirasakan dalam jangka panjang.

Variabel Pendidikan memiliki koefisien sebesar -6.554,344, nilai t sebesar -1,097, dan signifikansi 0,334. Nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, sehingga Pendidikan tidak berpengaruh signifikan terhadap PDRB. Koefisien negatif menunjukkan adanya hubungan berlawanan arah dalam periode penelitian, namun tidak cukup kuat secara statistik.

Secara parsial, hanya variabel Air yang berpengaruh signifikan terhadap PDRB pada taraf 5 persen. Variabel Listrik menunjukkan kecenderungan berpengaruh, sedangkan Jalan, Kesehatan, dan Pendidikan belum berpengaruh signifikan terhadap PDRB. Ini menunjukkan bahwa infrastruktur dasar berupa air bersih menjadi faktor paling dominan dalam mendorong perekonomian daerah pada periode penelitian.

Tabel 3

Model Anova (Uji F Simultan)

Model	Sum of Squares	df	Mean Squear	F	Sig
1 Regression	473365300.57	5	94673061.11	24.495	.004 ^b
Residual	154600924.43	4	38650231.61		
Total	488825405.00	9			

a. Dependent Variable: PDRB

b. Predictors: (Constant), Pendidikan, Kesehatan, Jalan, Listrik, Air

Berdasarkan hasil uji simultan, diperoleh nilai F dihitung sebesar 24,495 dengan nilai signifikansi 0,004. Nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Pendidikan, Kesehatan, Jalan, Air secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap PDRB.

Hasil ini menunjukkan bahwa peningkatan kualitas sumber daya manusia serta pembangunan infrastruktur dasar memiliki kontribusi nyata terhadap pertumbuhan ekonomi daerah. Pendidikan dan Kesehatan meningkatkan produktivitas tenaga kerja, sedangkan jalan, listrik dan air mendukung kelancaran aktivitas produksi, distribusi, serta investasi.

Dengan demikian, model regresi layak digunakan untuk menjelaskan pengaruh variabel independen terhadap PDRB. Pemerintah yang seimbang antara sektor sosial dan sektor infrastruktur agar pertumbuhan ekonomi lebih optimal. Secara keseluruhan, hasil ini menunjukkan bahwa model regresi layak digunakan dan seluruh variabel bebas dalam penelitian memiliki kontribusi nyata dalam menjelaskan perubahan pertumbuhan ekonomi daerah yang diukur melalui PDRB.

Pembahasan

Pengaruh Jalan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi

Berdasarkan uji t pada table Coefficients, Variabel Jalan memiliki nilai signifikansi 0,405 (lebih besar dari 0,05). Hal ini menunjukkan bahwa jalan tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Kabupaten Muaro Jambi. Kondisi ini menunjukkan bahwa peningkatan panjang jalan belum mampu meningkatkan PDRB secara langsung selama periode penelitian. Salah satu penyebabnya adalah Pembangunan jalan tidak selalu diikuti oleh peningkatan kualitas jalan maupun pemanfaatannya dalam menunjang kegiatan ekonomi masyarakat. Infrastruktur jalan baru akan memberikan dampak yang optimal apabila mampu memperlancar distribusi barang, jasa, dan mobilitas faktor produksi.

Pengaruh Listrik Terhadap Pertumbuhan Ekonomi

Berdasarkan uji t, Variabel Listrik memiliki nilai signifikansi 0,072 (lebih besar dari 0,05). Hal ini menunjukkan bahwa listrik menunjukkan pengaruh positif, tetapi belum signifikan pada taraf 5 persen. Hal ini mengindikasikan bahwa peningkatan jumlah pelanggan listrik mulai memberikan kontribusi terhadap aktivitas ekonomi, meskipun pengaruhnya belum cukup kuat secara statistik. Kondisi tersebut dapat terjadi karena peningkatan akses listrik masih didominasi oleh sektor rumah tangga sehingga belum sepenuhnya mendorong peningkatan aktivitas sektor produktif.

Temuan ini mendukung teori bahwa listrik merupakan salah satu faktor penting dalam meningkatkan efisiensi produksi dan produktivitas ekonomi. Penelitian Buhaerah (2016) juga menjelaskan bahwa konsumsi listrik dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi apabila dimanfaatkan secara optimal oleh sektor industri dan jasa.

Pengaruh Air Terhadap Pertumbuhan Ekonomi

Variabel Air memiliki nilai signifikansi 0,043 (lebih kecil dari 0,05). Hal ini menunjukkan bahwa Air berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Kabupaten Muaro Jambi. Artinya peningkatan akses air bersih mampu mendukung aktivitas ekonomi masyarakat melalui peningkatan produktivitas, kesehatan, serta kelancaran kegiatan usaha. Air bersih merupakan kebutuhan dasar yang berperan penting dalam menunjang berbagai sektor ekonomi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Tedjosukmono dan Pratomo (2024) yang menyatakan bahwa penyediaan air bersih memberikan kontribusi positif terhadap Pembangunan ekonomi daerah melalui peningkatan kualitas hidup Masyarakat dan efisiensi kegiatan ekonomi.

Pengaruh Kesehatan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, Variabel Kesehatan memiliki nilai signifikansi 0,220 (lebih besar dari 0,05). Hal ini menunjukkan Kesehatan tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Kabupaten Muaro Jambi. Hal ini dapat terjadi karena dampak sektor kesehatan cenderung dirasakan dalam jangka panjang karena peningkatan kualitas kesehatan Masyarakat memerlukan waktu sebelum tercermin pada peningkatan produktivitas tenaga kerja.

Pengaruh Pendidikan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi

Berdasarkan uji t, Variabel Pendidikan memiliki nilai signifikansi 0,334 (lebih besar dari 0,05). Sehingga Pendidikan tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Kabupaten Muaro Jambi. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan rata-rata lama sekolah belum mampu meningkatkan pertumbuhan ekonomi selama periode penelitian. Kondisi tersebut dapat disebabkan oleh belum optimalnya kualitas Pendidikan atau adanya ketidaksesuaian antara kompetensi lulusan dengan kebutuhan pasar kerja.

Temuan ini berbeda dengan teori modal manusia yang menyatakan bahwa Pendidikan mampu meningkatkan produktivitas tenaga kerja dan pertumbuhan ekonomi. Perbedaan tersebut menunjukkan bahwa peningkatan Pendidikan perlu diimbangi dengan peningkatan kualitas keterampilan agar memberikan dampak nyata terhadap Pembangunan ekonomi daerah.

Pengaruh Infrastruktur Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Secara Simultan

Berdasarkan uji F pada tabel Anova, nilai signifikansi sebesar 0,004 (lebih kecil dari 0,05). Artinya, Jalan, Listrik, Air, Kesehatan, Pendidikan secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Kabupaten Muaro Jambi. Temuan ini menunjukkan

bahwa Pembangunan infrastruktur ekonomi dan sosial merupakan faktor yang saling melengkapi dalam mendorong pertumbuhan ekonomi daerah. Walaupun Sebagian variabel tidak berpengaruh secara parsial, kombinasi seluruh variabel mampu menjelaskan Sebagian besar variasi PDRB.

Hasil penelitian ini mendukung teori pertumbuhan endogen yang menyatakan bahwa infrastruktur dan kualitas sumber daya manusia merupakan faktor penting dalam meningkatkan produktivitas dan pertumbuhan ekonomi. Oleh karena itu, pemerintah daerah perlu memperhatikan Pembangunan infrastruktur secara menyeluruh agar manfaatnya dapat dirasakan secara berkelanjutan.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan variabel infrastruktur ekonomi yang terdiri dari jalan, listrik, air, kesehatan, dan pendidikan memiliki pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Muaro Jambi. Hal ini dibuktikan melalui hasil uji F dengan tingkat signifikansi yang berada di bawah batas ketentuan, serta nilai koefisien determinasi yang tinggi sehingga model mampu menjelaskan sebagian besar variasi PDRB. Namun, secara parsial hanya variabel air yang terbukti berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, sedangkan variabel jalan, listrik, kesehatan, dan pendidikan tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan dalam periode penelitian. Temuan ini mengindikasikan bahwa tidak semua jenis infrastruktur memberikan dampak langsung terhadap pertumbuhan ekonomi, serta adanya kemungkinan efek jangka panjang atau keterbatasan dalam kualitas dan pemerataan infrastruktur yang belum optimal. Oleh karena itu, generalisasi hasil penelitian perlu dilakukan secara hati hati dengan mempertimbangkan konteks wilayah dan periode waktu yang digunakan.

Berdasarkan kesimpulan tersebut, disarankan agar pemerintah daerah lebih memprioritaskan pembangunan dan pemerataan infrastruktur yang memiliki dampak langsung terhadap aktivitas ekonomi, khususnya penyediaan air bersih yang terbukti signifikan dalam mendorong pertumbuhan ekonomi. Selain itu, perlu dilakukan evaluasi terhadap efektivitas pembangunan infrastruktur lain seperti jalan, listrik, kesehatan, dan pendidikan agar dapat memberikan kontribusi yang lebih optimal. Penelitian ini memiliki keterbatasan pada jumlah sampel yang relatif kecil serta penggunaan data time series dengan periode terbatas, sehingga belum sepenuhnya mampu menangkap dinamika jangka panjang. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan data dengan periode yang lebih panjang,

menambahkan variabel lain yang relevan, serta mengkombinasikan metode analisis yang lebih komprehensif agar hasil penelitian menjadi lebih kuat dan representatif.

DAFTAR REFERENSI

- Bado, Basri, and Samirah Dunakhir. 2024. "Peran Infrastruktur Dalam Mendorong Pertumbuhan Ekonomi: Studi Literatur Kualitatif." *Formosa Journal of Multidisciplinary Research* 3(11):4279–88. doi:10.55927/fjmr.v3i11.12352.
- Buhaerah, Pihri. 2016. "Pengaruh Konsumsi Listrik Dan Industrialisasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi." 93–103.
- Fikri Haikal, Ryan Juminta Anward. 2023. "Dampak Penggunaan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Terhadap Produk Domestik Regional Bruto(PDRB) Per Kapita Tingkat Provinsi Di Indonesia." 6(1):45–60.
- Hanum, Nurlaila, Rinaldi Syahputra, and Delin Sea. 2025. "Pengaruh Infrastruktur Jalan Dan Listrik Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia."
- Hazmi & Zulkarnain, 2023. 2023. "Interaksi Infrastruktur Publik Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia." 07(02):1–13.
- Kartiasih, Fitri. 2019. "Dampak Infrastruktur Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia Menggunakan Regresi Data Panel." 16(1):67–77.
- Kurniawan & Ihsan, Arga. 2022. "Jurnal Riset Ilmu Ekonomi." *Jurnal Riset Ilmu Ekonomi* 1(3):98–107.
- Laila Hasyim Tambun, Delin Sea, Muhammad Zulfikar, Puti Andiny, and Safuridar Safuridar. 2023. "Pengaruh Infrastruktur Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia." *Akuntansi* 2(4):288–301. doi:10.55606/akuntansi.v2i4.1421.
- Nasikhah Susilowati. 2024. "Infrastruktur Dan Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia." 08(01):68–80.
- Nurachma Indrati Sukirno, and Arie Damayant. 2018. "Dampak Pendidikan Terhadap Produktivitas Dan Upah: Bukti Empiris Pasar Monopsoni Di Industri Manufaktur Indonesia." 223–39.
- Putri, Pujria Rahma, and Zul Azhar. 2024. "Pengaruh Pembangunan Infrastruktur Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia." 6:33–40.
- Ramadhan, Anggia. 2024. "Analisis Pengaruh Pembangunan Infrastruktur Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kabupaten Langkat." 5(2).
- Sari, Yunia, Asih Murwiati, and Nurbetty Herlina Sitorus. 2024. "Economics and Digital Business Review Analisis Teori Pertumbuhan Endogen Pada Pertumbuhan Ekonomi Di Sumatera Tahun 2020-2022." 5(2):876–84.
- Tedjosukmono, Gabriele Natasha, and Gigih Pratomo. 2024. "Analisis Faktor Determinan Pengaliran Air Bersih Untuk Pembangunan Ekonomi Daerah Di Pulau Jawa Berbasis Green Economy." 07(1):17–30.
- Wulandari, Ratna, Balqhis Adisha Kamila, Nadya Syafira, and Fitri Amalia. 2024. "Produktivitas Tenaga Kerja Di Negara ASEAN: Peran Harapan Hidup, Malnutrisi, Dan Pengeluaran Kesehatan."